BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah lingkungan bisnis eksternal, perencanaan strategi dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam melakukan penyusunan skripsi ini adalah CV. Garvawa Credit, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kredit barang yang berlokasi di daerah Jl. Giam Blok TG.II No.1 BTN 3 Bandar Lampung.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Garvawa Credit merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dengan melakukan proses jual beli kredit barang-barang elektronik dan furniture. CV. Garvawa Credit ini didirikan oleh Nurhidayah pada tanggal 5 Januari 2012 hingga saat ini. CV. Garvawa Credit ini merupakan perusahaan baru yang mulai berkembang dan membutuhkan perubahan dan pembaharuan yang dapat mempertahankan eksistensinya, karena perusahaan ini memiliki pelanggan dari perorangan yang melakukan pemesanan barang dan membutuhkan barang secara cepat dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

CV. Garvawa Credit ini memiliki komitmen untuk membantu orang-orang yang ingin memiliki barang-barang yang dibutuhkan dengan kemudahan yang diberikan oleh perusahaan serta menjaga kualitas dan hasil kerja dalam

memberikan suatu pelayanan. Hal ini mendorong CV. Garvawa Credit untuk bekerja secara disiplin dan memiliki loyalitas kerja yang mantap serta berdedikasi tinggi untuk menciptakan profesionalisme dan perusahaan yang bonafit. Oleh karena itu kualifikasi personal dan profesional perusahaan dalam kancah persaingan bisnis yang semakin tajam, sehingga mampu mengantisipasi permasalahan yang berkaitan dengan bisnis yang digeluti.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana instansi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif, merupakan gambaran ke depan yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi. Visi menggambarkan aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya. Visi yang efektif adalah visi yang mampu membangkitkan inspirasi. Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi merupakan bentuk yang didambakan di masa depan (*what do they want to be* , sebuah penyataan yang menegaskan visi lewat pilihan bentuk atau garis besar jalan yang akan diambil untuk sampai pada visi yang telah lebih dulu dirumuskan. Keduanya tidak memiliki dimensi ukur *kuantitatif* (persentase, besaran waktu, dll . Sebagai konsep yang ideal visi misi ini harus diterjemahkan lagi dalam konsep yang lebih nyata dan terukur yaitu tujuan (objective) yaitu tujuan yang nyata (*real*).

Adapun visi pada CV. Garvawa Credit ini adalah :

Visi Garvawa sendiri adalah " Menjadi terbaik diantara yg terbaik"

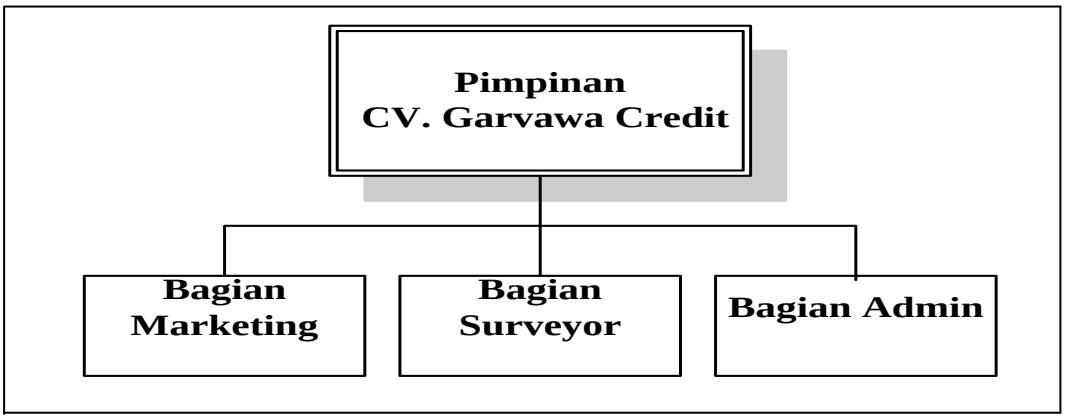
Misi dari CV. Garvawa Credit adalah :

- Membuka lapangan pekerjaan bagi teman atau saudara yang mempunyai kemampuan untuk menjual barang.
- Membantu orang yang membutuhkan barang dengan cara menyicil tiap bulannya dengan proses cepat

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran secara grafik yang terbentuk struktur kerja dari suatu struktur organisasi. Struktur organisasi hanya dapat menunjukkan hubungan wewenang yang formal dan tidak dapat menggambarkan seberapa besar wewenang, tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan secara terperinci.

Struktur organisasi ini cukup penting karena merupakan bentuk kegiatan dan hubungan antara berbagai sub unit bagian-bagian di dalam perusahaan dengan mengetahui struktur organisasi dapat diperoleh satu gambaran tentang bagian-bagian yang ada didalam suatu organisasi. Struktur organisasi pada CV. Garvawa Credit ini merupakan struktur organisasi yang kuat dan mapan, sehingga sangat efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Garvawa Credit

3.1.4 Deskripsi Tugas

Setiap bagian dari gambar 3.1 tentang struktur organisasi CV. Garvawa Credit bertanggung jawab atas tugas atau pekerjaan mereka masing-masing. Berikut adalah penjelasan dari bagian-bagian dan tugas-tugasnya :

1. Pimpinan
    a. Bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan ;
    b. Memimpin, membina dan menggerakkan para pegawai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan ;
    c. Merencanakan dan membuat kebijakan perusahaan ;
    d. Mengambil suatu keputusan dalam menyelenggarakan dan menganalisa persoalan yang dihadapi perusahaan.
2. Bagian Marketing
    a. Membuat data pemesanan barang ;
    b. Menjaga hubungan baik dengan konsumen.

3. Bagian Surveyor
    a. Memberikan persetujuan kelayakan aplikasi ;
    b. Bertanggung jawab atas kelayakan suatu aplikasi.
4. Bagian Admin
    a. Menyiapkan data-data keuangan dan anggaran pengeluaran keuangan perusahaan ;
    b. Membuat bukti kas terhadap supplier ;
    c. Bertanggung jawab menangani pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan terhadap pimpinan ;
    d. Memberikan persetujuan pembayaran sesuai dengan wewenang yang ada ;
    e. Mengkoordinasi dan memonitor semua kegiatan di bagian keuangan.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah metode deskriptif, sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk Jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu membuat gambaran dari objek yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang ada saat ini.

Data Deskriptif pada umumnya dikumpulkan dengan wawancra atau observasi, dimana metode tersebut dapat memberikan gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta dan sifat dari objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di CV. Garvawa Credit Bandar Lampung. Di mana data yang diteliti akan digunakan untuk Perancangan Sistem Informasi Penjualan Kredit.

3.2.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan oleh penulis dalam mengumpulkan datanya, Adapun jenis dan metode pengumpulan data yang penulis gunakan saat melakukan penelitian di CV. Garvawa Credit adalah :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Untuk mencari dan mendapatkan data yang akurat peneliti terjun langsung kelapangan menganalisis, melihat keadaan dari sistem yang berjalan saat ini dan memberikan evaluasi dari kinerja sistem tersebut.

a. Observasi

   Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian secara langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk lebih memahami objek yang diteliti serta permasalahannya guna menyusun langkah – langkah penyelesaian.

b. Wawancara

   Teknik yang dilakukan dengan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Pimpinan CV. Garvawa Credit mengenai Sistem Penjualan Kredit yang berjalan saat ini.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data-data atau informasi lainnya yang menunjang untuk melakukan penelitian didapatkan melalui perpustakan, internet, dan lain-lain. Studi dokumentasi yang digunakan adalah pencarian bahan-bahan atau buku-buku bacaan, karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan lainya seperti dari internet.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan oleh pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapat sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik. Alat-alat yang digunakan untuk menggambarkan model adalah *Flow Map, Data Flow Diagram* (DFD), dan *Diagram Konteks. Data Dictionary, Entity Relation Diagram* (ERD), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses data.

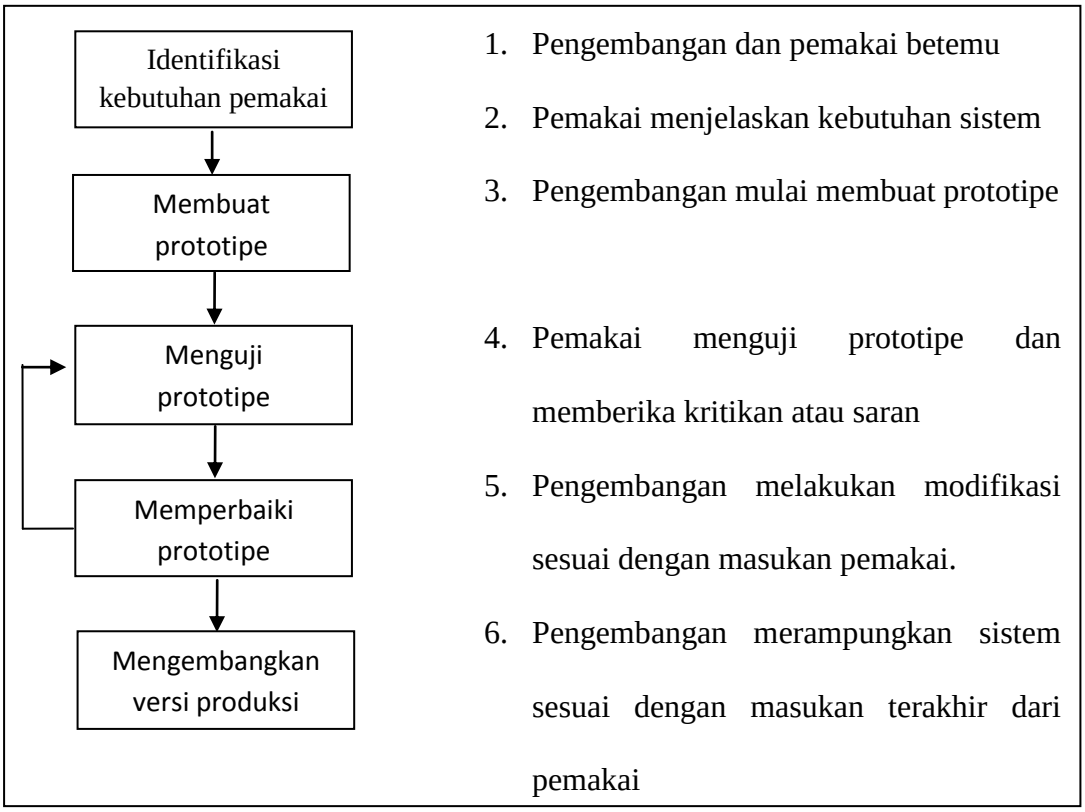
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem informasi penjualan pada CV. Garvawa Credit ini adalah menggunakan *Prototype* model.

Menurut Abdul Kadir (2003 : 416) "*Prototype* merupakan suatu metode dalam mengembangkan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat dievaluasi oleh

pemakai*"*. Selain itu *prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, karena pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diindentifikasi.

Pendekatan prototype diperlihatkan pada gambar 3.2 yaitu :



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Sistem dengan Prototype

Sumber : Abdul Kadir (2003 : 417)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam suatu pembangunan atau pengembangan sistem informasi diperlukan alat bantu untuk menjelaskan pembangunan atau pengembangan sistem informasi agar mempermudah dalam penyajian dan mudah dimengerti oleh semua pihak. Alat bantu yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Alir Dokumen

Bagan alir dokumen menggambarkan alir dokumen dan area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi. Bagian alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusnya.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek merupakan alat-alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram kontek adalah kasus khusus dari DFD atau bagan dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram* / DFD)

Diagram alir data merupakan sebuah gambar sistem secara *logical*. Diagram alir data digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam sebuah bentuk jaringan proses yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya melalui aliran data.

4. Kamus Data

Salah satu komponen dalam sistem manajemen database adalah file khusus yang disebut kamus data merupakan *catalog* fakta tentang data dan kebutuhan-

kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir berisi informasi tentang struktur *database.* Untuk setiap elemen data yang disimpan dalam *database* seperti nomor pokok pegawai, diuraikan secara lengkap mulai dari nama, tempat, penyimpanan, program komputer yang berhubungan dan lain-lain.

5. Perancangan Basis Data

Merancang basis data atau yang disebut juga *database* merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi yang terkomputerisasi karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pemakainya. Basis data atau kumpulan file yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan tanpa pengulangan (*redudancy*) dimana model data *relational* atau hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*relational key*) yang merupakan kunci primer dari masing-masing file.

a. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek, mudah dimengerti serta memiliki simbol-simbol sederhana yang dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD juga dapat digunakan untuk memperjelas hubungan antara data dalam basis data kepada pemakai secara logika. Disamping itu juga ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau antar atribut dengan entitas. ERD digambarkan dalam bentuk diagram dengan menggunakan simbol-simbol, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Entitas (*Entity*)

   Entitas menunjukkan objek-objek dasar yang terkait didalam suatu sistem. Serta setiap entitas pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik (properti) dari entitas tersebut. Bentuk dari entitas itu sendiri adalah dinyatakan sengan simbol persegi panjang.

2. Hubungan (Relasi)

   Relasi mendefinisika hubungan antara dua buah entitas, dimana kedua buah entitas tersebut perlu disimpan dalam basis data. Relasi tersebut menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Bentuk dari relasi dinyatakan dalam bentuk belah ketupat.

3. Atribut

   Atribut sering disebut dengan properti, karena keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Selain itu atribut berfungsi sebagai penjelas sebuah entitas. Bentuk dari atribut dinyatakan dalam bentuk simbol ellips.

b. Normalisasi

Normalisasi adalah proses yang berkaitan dengan model data *relational* untuk mengorganisasikan himpunan data yang ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi atau erat. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal.

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

   Bentuk tidak normal merupakan sekumpulan data yang akan direkam, serta tidak ada keharusan mengikuti format tertentu. Data-data tersebut dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk Normal Pertama (1 NF / *First Normal Form*)

   Bentuk ini sangat sederhana. Aturannya sebuah tabel tidak boleh mengandung kelompok yang terulang. Cara yang dilakukan pada normal pertama ini adalah dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu nilai tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada satu tabel dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *Atomic.*

3. Bentuk Normal Kedua (2 NF / *Second Normal Form*)

   Langkah ketiga pada normal kedua adalah bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu dan setiap file yang tidak bergantung sepenuhnya pada kunci primer dan harus dipindahkan ke tabel lain.

4. Bentuk Normal Ketiga (3 NF / *Third Normal Form*)

   Langkah keempat pada normal ketiga ini adalah suatu relasi dikatakan dalam bentuk ketiga jika berada pada bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transitif terhadap kunci primer.

5. Bentuk Normal Boyce Codd (BCNF)

   Definisi dari bentuk BCNF adalah suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal *Boyce Codd* jika dan hanya jika suatu penentu (*deteminan*) adalah kunci kandidat (atribut yang bersifat unik).

c. Relasi Tabel

Proses relasi tabel merupakan pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjang entitas dan relasinya, yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* menjadi mudah dimodifikasi.

3.2.4 Pengujian Software

Metode Pengujian ialah cara atau teknik untuk menguji sebuah perangkat lunak. Pengujian Program merupakan tahapan yang sangat penting untuk menemukan kemungkinan adanya kesalahan pada perangkat lunak yang dibuat. Pada penelitian ini metode pengujian perangkat lunak yang digunakan adalah *Black box Testing.*

Black Box Testing dapat Mengidentifikasi kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan fungsionalitas Perangkat Lunak yang tampak dalam kesalahan output. Pengujian yang mengabaikan mekanisme internal sistem atau komponen dan fokus semata-mata pada output yang dihasilkan yang merespon input yang dipilih dan kondisi eksekusi.

Pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi pemenuhan sistem atau komponen dengan kebutuhan fungsional tertentu. Pengujian yang dilakukan untuk antar muka perangkat lunak,pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bekerja dengan baik dalam arti masukan yang diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat, pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik(file/data).

Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diiketahui kesalahan-kesalahannya.

Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi :

a. Fungsi tidak benar atau hilang

b. Kesalahan antar muka

c. Kesalahan pada pengaksesan basis data

d. Kesalahan inisialisasi dan akhir program

e. Kesalahan performance